

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi dikenal ada tiga faktor pokok yang sangat berhubungan yaitu waktu, biaya, dan mutu. Untuk mencapai tujuan tepat waktu, tepat biaya, dan tepat mutu maka perlu dilaksanakan perancangan, pengawasan, dan pengendalian yang benar.

Penyelesaian suatu proyek konstruksi seringkali mengalami keterlambatan dari waktu yang telah ditetapkan dalam kontrak kerja ataupun hasil kerja yang ditargetkan tidak sesuai dengan jadwal rencana. Keterlambatan tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti :

- Koordinasi proyek yang kurang baik
- Keterlambatan penyediaan bahan dan peralatan
- Faktor cuaca yang tidak mendukung
- Sumber Daya Manusia yang kurang disiplin
- Dan lain-lain

Keterlambatan ini tentu saja mengakibatkan penambahan biaya dan dapat merugikan pelaksana proyek, sehingga dalam hal ini sangat dibutuhkan solusi dalam penyelesaian mengejar waktu keterlambatan tersebut. Langkah yang dapat ditempuh adalah seperti menambah jumlah tenaga kerja, menambah jumlah jam kerja (kerja lembur) ataupun gabungan kedua metode tersebut. Dengan latar belakang tersebut dalam Tugas Akhir ini maka diambil judul “Studi Alternatif Penambahan Biaya Karena Keterlambatan Suatu Proyek Konstruksi”.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa penambahan biaya yang terjadi yang diakibatkan oleh keterlambatan waktu penyelesaian proyek dengan cara menambah jumlah tenaga kerja, menambah jumlah jam kerja (kerja lembur) serta menggabungkan kedua metode tersebut. Setelah hal tersebut dicapai kemudian dibandingkan penambahan biaya dengan kedua metode tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penulisan Tugas Akhir ini pembatasan masalah dilakukan dengan menganalisa penambahan biaya proyek akibat keterlambatan waktu penyelesaian pembangunan proyek Rumah Tinggal Tipe 159 Tahap IV Perumahan Tatar Pitaloka Cluster R2 Kota Baru Parahyangan oleh PT. Pulau Intan BPK dengan cara :

- Menambah jumlah tenaga kerja
- Menambah jumlah jam kerja (kerja lembur)
- Menambah jumlah tenaga kerja dan Menambah jumlah jam kerja (kerja lembur)

1.4 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Berisi tentang dasar teori dari berbagai macam sumber yang akan dipakai dalam penulisan ini.

BAB 3 Studi Kasus

Berisi mengenai data dari proyek yang ditinjau, jadwal rencana proyek, jadwal realisasi dan data keterlambatan proyek.

BAB 4 Analisis Masalah

Berisi tentang analisis masalah keterlambatan waktu proyek, analisis harga satuan, analisis biaya dengan penambahan jumlah jam kerja (kerja lembur) dan analisis biaya dengan penambahan jumlah tenaga kerja serta kombinasi kedua metode tersebut.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.